

Cattle Health Management through Vitamin B-Complex Injection Program in Konda District, South Konawe Regency

Takdir Saili¹, Nur Santy Asminaya², Rusli Badaruddin^{3*}, Syamsuddin⁴, Rahim Aka⁵, Deki Zulkarnaian⁶, La Ode Muh Munadi⁷

^{1,2,6}Pascasarjana Ilmu Pertanian, Universitas Halu Oleo

^{3,4,5,7}Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: Rusli Badaruddin rbadaruddin79@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Livestock Health, B-Complex Vitamins, Konda District

Received : 12, February

Revised : 19, March

Accepted: 22, April

©2024 Saili, Asminaya, Baharuddin, Syamsuddin, Aka, Zulkarnain, Munadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Community service activities carried out by the Postgraduate Lecturer Team and Faculty of Animal Husbandry in collaboration with the Livestock and Animal Health Service Office and UPTD livestock breeding focusing on Lawoila Village, Konda Subdistrict, South Konawe District. The aim is to introduce livestock health management to improve cattle productivity, livestock health, and ensure livestock products have the desired quality standards. The methods applied included observation, counseling, and evaluation. Results showed that the livestock health service was well received by farmers in Lawoila Village. The local community showed high enthusiasm in understanding livestock health management with the hope of improving overall livestock productivity. This effort reflects an effective collaboration between academia, local government, and the community in improving the welfare of farmers and strengthening the livestock sector.

Manajemen Kesehatan Ternak Sapi Melalui Program Injeksi Vitamin B-Kompleks di Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan

Takdir Saili¹, Nur Santy Asminaya², Rusli Badaruddin^{3*}, Syamsuddin⁴, Rahim Aka⁵, Deki Zulkarnaian⁶, La Ode Muh Munadi⁷

^{1,2,6}Pascasarjana Ilmu Pertanian, Universitas Halu Oleo, Jl. Mayjend S. Parman, Kemaraya, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93121 Indonesia.

^{3,4,5,7}Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93232 Indonesia.

Corresponding Author: Rusli Badaruddin rbadaruddin79@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kesehatan Ternak, Vitamin B-Kompleks, Kecamatan Konda

Received : 12, February

Revised : 19, March

Accepted: 22, April

©2024 Saili, Asminaya, Baharuddin, Syamsuddin, Aka, Zulkarnain, Munadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Pascasarjana dan Fakultas Peternakan bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan UPTD pembibitan ternak yang berfokus di Desa Lawoila, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Tujuannya adalah memperkenalkan manajemen kesehatan ternak guna meningkatkan produktivitas sapi, kesehatan ternak, dan memastikan produk hasil ternak memiliki kualitas sesuai standar yang diinginkan. Metode yang diterapkan meliputi observasi, penyuluhan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ternak diterima dengan baik oleh peternak di Desa Lawoila. Masyarakat setempat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami manajemen kesehatan ternak dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak secara keseluruhan. Upaya ini mencerminkan kolaborasi yang efektif antara pihak akademis, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan peternak dan memperkuat sektor peternakan.

PENDAHULUAN

Saat ini, paradigma pembangunan peternakan menitikberatkan pada pembangunan wilayah berdasarkan komoditas ternak unggulan, pengembangan kelembagaan petani-peternak, peningkatan usaha dan industri peternakan, pemanfaatan optimal serta perlindungan sumber daya alam lokal, pengembangan kemitraan yang lebih luas dan bermanfaat, serta penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan. Peranan kegiatan usaha peternakan di pedesaan sangatlah vital dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga peternak (Nafiu et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk mendukungnya dengan penyediaan sarana dan prasarana yang meningkatkan pelayanan teknis seperti layanan reproduksi, kesehatan hewan, pasokan pakan dan bibit, serta layanan ekonomis seperti pasar, rumah pemotongan hewan, lembaga keuangan, dan akses kredit untuk mendukung modal peternak (Sani et al., 2022).

Salah satu potensi pengembangan peternakan sapi di Kabupaten Konawe Selatan terdapat di Kecamatan Konda, yang pada tahun 2022 memiliki populasi sapi sebanyak 5347 ekor (BPS Konawe Selatan, 2023). Desa Lawoila, salah satu desa di Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, memiliki potensi untuk pengembangan pertanian dan peternakan. Desa Lawoila terletak sekitar 7,9 km dari Lebo Jaya, dengan batas wilayahnya di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wonua, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Amohalo, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cialam Jaya, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lambuea Kecamatan Moramo Utara. Mata pencaharian utama masyarakat di sana adalah beternak sapi, serta bertani. Kondisi topografi dan iklim yang mendukung di daerah ini membuatnya cocok untuk berbagai komoditas pertanian dan peternakan.

Manajemen kesehatan ternak merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian faktor-faktor produksi dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan produktivitas ternak, kesehatan ternak, dan kualitas produk hasil ternak sesuai standar yang diinginkan (Saili et al., 2021). Penyakit ternak merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha peternakan. Dengan menerapkan manajemen kesehatan ternak secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif penyakit ternak dapat diminimalkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan vitamin B kompleks kepada sapi. Vitamin B, yang larut dalam air, memiliki peran penting dalam metabolisme sel ternak dan meningkatkan daya tahan tubuh serta nafsu makan sapi (Rostini & Biyatmoko, 2021). Pelayanan kesehatan ternak sapi, termasuk penyuntikan vitamin B kompleks, diharapkan dapat menjaga kesehatan sapi dan meningkatkan produktivitas ternak.

Peternakan sapi memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Namun, produktivitas dan kesehatan ternak sapi sering kali menjadi tantangan bagi para peternak, terutama dalam kondisi lingkungan yang beragam dan perubahan iklim yang tidak terduga. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kesehatan dan produktivitas sapi adalah asupan nutrisi yang cukup, terutama vitamin B-kompleks (Unsunidhal et al., 2021).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa kekurangan vitamin B-kompleks dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan pada ternak sapi, seperti penurunan nafsu makan, gangguan reproduksi, dan rendahnya tingkat produktivitas. Di Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, keadaan ini

juga sering ditemui di antara sapi yang dipelihara oleh masyarakat peternak setempat. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesehatan ternak sapi dan secara keseluruhan meningkatkan produktivitas peternakan di daerah tersebut.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui program injeksi vitamin B-kompleks. Vitamin B-kompleks dikenal memiliki peran yang krusial dalam metabolisme ternak sapi, termasuk dalam proses pencernaan, sintesis protein, dan fungsi sistem saraf. Dengan memberikan suplementasi vitamin B-kompleks melalui program injeksi, diharapkan dapat meningkatkan kondisi kesehatan sapi secara signifikan.

Namun, meskipun potensi manfaatnya besar, pemberian injeksi vitamin B-kompleks tidak selalu mudah dilakukan dan dapat memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan Tim Dosen Pascasarjana dan Fakultas Peternakan bekerja sama dengan instansi terkait, seperti Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan dan UPTD pembibitan ternak, untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada peternak di Kecamatan Konda.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pada tahun 2022, Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 15 Kabupaten dan 2 Kota administratif dengan luas wilayah mencapai 38.140 km² atau setara dengan 3.814.000 hektar. Dari luas wilayah tersebut, sekitar 11,84% merupakan bagian dari wilayah administratif Kabupaten Konawe Selatan, yang memiliki potensi besar untuk pengembangan sapi potong. Sementara itu, pada tahun 2023, wilayah administrasi pemerintahan daerah Konawe Selatan terdiri dari 22 kecamatan dan 365 desa/UPT/kelurahan, dengan ibukota Andoolo. Jumlah penduduk Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 308.524 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2020-2024 sebesar 0,90%, berada di bawah laju pertumbuhan penduduk Sulawesi Tenggara pada periode yang sama yang hanya mencapai 1,81%. Sulawesi Tenggara merupakan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan sapi bali, dengan populasi sapi potong pada tahun 2016 mencapai 367.665 ekor, di mana 17,15% dari jumlah tersebut berada di wilayah Kabupaten Konawe Selatan (72.004 ekor) (BPS Sultra, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikerjakan oleh Tim Dosen Pascasarjana dan Fakultas Peternakan bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan dan UPTD pembibitan ternak di Desa Lawoila Kecamatan Konda Kabupaten Konawe yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 bertujuan mendukung para peternak sapi di wilayah Kecamatan Konda.

Langkah pertama yang diambil adalah melakukan observasi lingkungan dan masyarakat sebelum kegiatan dimulai untuk memahami situasi secara mendalam. Tim melakukan survei lokasi Desa Lawoila dan melakukan wawancara dengan perangkat desa untuk mengumpulkan data tentang para peternak sapi di wilayah tersebut. Setelah itu, dilakukan penyuluhan dan bimbingan teknis secara langsung kepada para peternak dengan mengunjungi rumah mereka untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian ini.

Akhirnya, evaluasi dilakukan oleh tim untuk menilai pengetahuan dan pemahaman para peternak setelah kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Proses dimulai dengan pemberian penyuluhan dan materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para peternak mengenai pentingnya melakukan penyuntikan multivitamin pada sapi potong. Menurut penelitian oleh (Karyono & Setiawan, 2022), memberikan penyuluhan kepada peternak sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting agar mereka memahami prinsip-prinsip manajemen kesehatan ternak yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil produksi ternak secara maksimal.



Gambar 1. Penyuluhan ke Rumah Warga yang Memiliki Ternak Sapi

Pelaksanaan kegiatan ini dapat direalisasikan berkat kolaborasi antara tim dosen pascasarjana dan Fakultas Peternakan dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan, serta UPTD Balai Perbibitan dan Pakan Ternak Kecamatan Konda.

Pelaksanaan Pelayanan kesehatan Ternak

Pengabdian dalam pelayanan kesehatan ternak berhasil dilaksanakan di Desa Lawoila. Sejumlah 73 ekor sapi, terdiri dari 38 ekor sapi jantan dan 35 ekor sapi betina, di Desa Lawoila telah diberikan penyuntikan vitamin B-Complex.

Menurut penelitian oleh Kurnianto et al., (2022), penyuntikan multivitamin pada ternak bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ternak, khususnya dalam meningkatkan daya tahan tubuh ternak terhadap berbagai penyakit. Lebih lanjut, studi oleh Lisnanti et al., (2022) menyatakan bahwa dalam kasus sapi yang mengalami anoreksia (nafsu makan menurun), pemberian vitamin B kompleks melalui injeksi intramuskular menjadi lebih efektif.



Gambar 2. Foto Bersama dan Proses Pemeriksaan Fisik Ternak

Sebelum melakukan penyuntikan vitamin ke dalam tubuh ternak, dilakukanlah pemeriksaan fisik terhadap ternak untuk mengevaluasi kondisi kesehatannya. Menurut Hariyono et al., (2023), pemeriksaan fisik ternak merupakan tahap yang sangat penting karena setiap ternak memerlukan perlakuan yang sesuai dengan kondisi fisiknya. Secara umum, ternak sapi potong yang diamati seringkali memiliki tubuh yang kurus karena sistem pemeliharaan tradisional yang cenderung ekstensif, yang membuatnya sulit untuk memenuhi kebutuhan pakan yang ideal. Para peternak tradisional seringkali belum menerapkan sistem logistik pakan yang baik serta manajemen kesehatan yang memadai.



Gambar 3. Penyuntikan Vitamin B Kompleks Oleh Dokter Hewan dan
Penyuntikan Vitamin B Kompleks Oleh Mahasiswa

Manajemen kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas ternak sapi potong. Kesehatan yang optimal pada ternak menjadi kunci utama dalam mencapai produktivitas

yang maksimal. Oleh karena itu, perawatan kesehatan ternak menjadi sangat penting. Selain upaya pencegahan melalui sanitasi kandang yang terjaga, memberikan suplemen vitamin kepada ternak juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Pemberian vitamin B kompleks pada ternak telah terbukti dapat mengurangi stres dan merangsang pertumbuhan ternak. Menurut penelitian oleh Semarabawa, (2023), vitamin B kompleks berperan sebagai kofaktor enzim dalam proses pembentukan energi, metabolisme protein, dan lipid.

Pemberian vitamin pada ternak sapi potong dilakukan oleh mahasiswa dengan dosis yang telah ditentukan, yaitu 5-10 ml per ekor untuk ternak induk. Pemberian dosis vitamin yang tepat sangat penting, seperti yang dinyatakan oleh Solfaine et al., (2023), karena dosis yang berlebihan dapat menyebabkan vitamin yang tidak digunakan akan dikeluarkan melalui urine. Dengan memberikan vitamin dalam dosis yang tepat, produktivitas sapi potong dapat meningkat secara signifikan (Sukoco et al., 2023).

Proses penyuntikan vitamin B kompleks dilakukan di dalam kandang untuk menghindari risiko cedera pada peserta yang melakukan penyuntikan, mengingat potensi risiko tandukan dan tendangan dari ternak. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi di Desa Lawoila mendapat respons positif dari pemerintah desa dan masyarakat setempat. Masyarakat merasa terbantu dan memberikan apresiasi atas kegiatan yang telah dilakukan ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian pelayanan kesehatan ternak mendapat respons positif dari peternak di Desa Lawoila. Tingginya antusiasme masyarakat Desa Lawoila terlihat dari minat mereka dalam memahami konsep manajemen kesehatan ternak, dengan tujuan meningkatkan produktivitas ternak secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyono, D. N. H., Wahyuni, S., Endrawati, E., Lestari, S., & Sulasmi, S. (2023). PKM Pemeriksaan Kesehatan Sapi Potong Di Peternakan Bamboo Farm, Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1179-1184.
- Karyono, T., & Setiawan, B. D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Tatalaksana Kesehatan Dan Kebersihan Kandang Kambing Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Masda*, 1(1), 30-37. <https://doi.org/10.58328/jm.v1i1.51>
- Kurnianto, A., Nussa, O. R. P. A., & Hermawan, I. P. (2022). Peningkatan Produktivitas Ternak Sapi Potong Pada Manajemen Kesehatan, Reproduksi Dan Pelayanan Kesehatan Hewan Di Desa Bulu, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), 3521-3526.
- Lisnanti, E. F., Mukmin, A., & Winahyu, N. (2022). Pelatihan Daring Manajemen Pakan dan Kesehatan Ternak Ruminansia di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding SENACENTER (Seminar Nasional Cendekia Peternakan)*, 1(1), 162-171.
- Nafiu, L. O., Aku, A. S., Abadi, M., & Zulkarnain, D. (2020). Pemberdayaan Peternak Melalui Bimbingan Teknis Seleksi Bibit Sapi Bali Pada Kawasan

- Sentra Bibit Sapi Bali Di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal PengaMAS*, 3(2), 145-156. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v3i2.1876>
- Rostini, T., & Biyatmoko, D. (2021). PKM Peningkatan Status Kesehatan Ternak Melalui Penerapan Biosecurity Terkontrol Pada Peternakan Itik Rakyat Di Kelurahan Guntung Paikat Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(3), 412-420. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i3.4964>
- Saili, T., Bana, S., Badaruddin, R., Syamsuddin, S., & Isnaeni, P. D. (2021). Peningkatan Manajemen Kesehatan Ternak Dalam Meningkatkan Efisiensi Ternak Masyarakat Desa Abeko Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 46-57.
- Sani, L. O. A., Sandiah, N., Aku, A. S., Aka, R., Napirah, A., & Munadi, L. O. M. (2022). Integrated Farmer-Livestock Business In Opaasi Village, West Ranomeeto District, South Konawe Regency. *International Journal Of Community Service*, 2(1), 46-57. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i1.69>
- Semarabawa, I. G. (2023). Pelayanan Kesehatan Ternak dan Penyuluhan Pencegahan Penularan Penyakit Mulut Dan Kuku di Kelurahan Bakunase II: Livestock Health Services and Counseling on Prevention of Foot and Mouth Disease Transmission in Bakunase II Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2976-2982.
- Solfaine, R., Rahmawati, I., & Desiandura, K. (2023). Penggunaan Bioprotektan Ruminansia untuk Peningkat Performan dan Manajemen Kesehatan pada Sapi Madura di Kecamatan Burneh, Bangkalan, Jawa Timur. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Wikrama Parahita*, 7(2), 153-160.
- Sukoco, H., Susanti, I., Marsudi, M., Nuraliah, S., Agustina, A., Irfan, M., & Susanti, E. (2023). Sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 214-220.
- Unsunnidhal, L., Prihantoko, K. D., & Kusumawati, A. (2021). Edukasi Pentingnya Manajemen Kesehatan Reproduksi Ternak Potong Dan Penyerahan Bantuan Sembako Covid-19 Di Kelompok Ternak Sapi Potong "Kalimasodo", Karangdukuh, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 23-27.